

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE,
PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP
INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SELLA DESTIKA

NPM : 125180032

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE,
PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP
INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SELLA DESTIKA

NPM : 125180032

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SELLA DESTIKA
NPM : 125180032
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019

Jakarta, 3 Desember 2021

Pembimbing,



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : SELLA DESTIKA
N I M : 125180032
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA.
Nurainun Bangun, S.E., Ak., M.M, CA.

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing,



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITY, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP INTEGRITAS
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress*, *leverage*, *profitability*, dan *firm size* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi sebagai salah satu alternatif pelaporan keuangan yang berintegritas. Penelitian dilakukan terhadap subyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah data yang diteliti adalah sebanyak 250 observasi yang diambil dari 90 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian berdasarkan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan program *EViews* versi 12. Hasil pengolahan data menemukan bahwa *financial distress*, *leverage*, *profitability*, dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap prinsip konservatisme akuntansi. Secara parsial, *leverage* dan *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap prinsip konservatisme akuntansi sementara *financial distress* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prinsip konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme, *Financial Distress*, *Leverage*, *Profitability*, *Firm Size*

This study aims to empirically examine the effect of financial distress, leverage, profitability, and firm size on the application of accounting conservatism principle as an alternative for financial reporting with integrity. The study was conducted on research subjects of manufacturing companies listed on the IDX during the 2017-2019 period. The data used in this study is secondary data obtained from the company's annual financial statements. The amount of data studied was 250 observations taken from 90 companies selected as the research samples based on purposive sampling method. The data was processed using the EViews version 12 program. The results of data processing found that financial distress, leverage, profitability, and firm size had an influence on the principle of accounting conservatism. Partially, leverage and profitability have a significant negative effect on the principle of accounting conservatism, while financial distress and firm size do not have a significant effect on the principle of accounting conservatism.

Keywords: Conservatism, *Financial Distress*, *Leverage*, *Profitability*, *Firm Size*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, skripsi berjudul “*PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2017-2019*” dapat terselesaikan tepat waktu demi memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya terdapat berbagai hambatan dan kesulitan, namun skripsi ini tetap dapat terselesaikan dengan tepat waktu berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan pengarahan serta solusi bagi setiap permasalahan atas kesulitan selama proses penyusunan skripsi
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sebagai bekal bagi penulis dalam menyusun skripsi
6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam persiapan dan proses yang berkaitan dengan penyusunan skripsi

7. Teman-teman kelas AY dan Skripsi OY yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi
8. Seluruh pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.

Demikianlah skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini disusun dengan sebaik-baiknya. Atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, penulis memohon maaf. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak yang sekiranya memerlukan informasi yang relevan.

Jakarta, 3 Desember 2021

Penulis,



Sella Destika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel	13
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	17
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	31
D. Analisis Data.....	34

E. Asumsi Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	48
D. Hasil Analisis Data	58
E. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan dan Saran	75
DAFTAR BACAAN.....	77
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101
HALAMAN PERNYATAAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow/Uji Likelihood</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	57
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Breusch-Pagan</i>	58
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas sebelum <i>Outlier</i>	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas sesudah <i>Outlier</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Subyek Penelitian.....	81
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Data Variabel Dependen dan Independen	83
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	89
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	91
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Chow/Uji Likelihood</i>	93
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	94
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Breusch-Pagan</i>	95
Lampiran 11 Model Regresi Data Panel: <i>Random Effect Model</i>	96
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Outlier (Boxplot)</i>	97
Lampiran 13 Daftar Data <i>Outlier (Boxplot)</i>	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu pedoman utama bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingannya pada suatu perusahaan. Para pemangku kepentingan tidak secara langsung mengawasi kinerja keuangan perusahaan, maka dari itu laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode harus berintegritas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas diartikan sebagai suatu sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki kemampuan untuk memancarkan kejujuran. Tujuan dari integritas laporan keuangan adalah untuk menyajikan pelaporan keuangan yang jujur.

Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen atas pemakaian sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia [IAI], 2019:16). Pihak manajemen mengkomunikasikan hasil kinerja mereka dalam menjalankan perusahaan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus disajikan tanpa adanya manipulasi untuk dapat mencerminkan hasil kinerja yang jujur. Pelaporan keuangan yang jujur tentunya akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pihak manajemen.

Ada beberapa pilihan prinsip akuntansi yang dapat diterapkan oleh manajemen untuk dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berintegritas, salah satunya adalah prinsip konservativisme. *Financial Accounting Standard Boards* (FASB) (1980) dalam *Statement of Financial Accounting Concept No. 2* mendefinisikan konservativisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent*) terhadap ketidakpastian yang melekat pada

kegiatan usaha suatu bisnis untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam bisnis sudah dipertimbangkan dengan memadai. Dalam menggunakan prinsip konservatisme, dari semua alternatif pelaporan yang ada, akuntan diharuskan untuk memilih alternatif untuk melaporkan nilai terendah untuk aset dan nilai tertinggi untuk liabilitas. Lebih lanjut, beban akan diakui lebih cepat daripada pendapatan (Zhong & Li, 2016). Penggunaan alternatif untuk melaporkan nilai terendah untuk aset dan nilai tertinggi untuk liabilitas serta untuk mengakui beban lebih cepat daripada pendapatan dimaksudkan untuk mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian (*uncertainty*) dalam kaitannya dengan keberlangsungan usaha. Penerapan prinsip konservatisme oleh perusahaan dalam pelaporan keuangan dapat menjadi sinyal yang positif kepada para investor karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengakui keuntungan (Sugiarto & Fachrurrozie, 2018).

Menurut Zelmiyanti (2014), penerapan prinsip konservatisme dapat juga dilakukan untuk menghindari perilaku manajer yang mencari kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara manipulasi atau melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Para pemangku kepentingan tidak mengawasi kinerja keuangan perusahaan secara langsung, sehingga terjadi asimetri informasi antara pemangku kepentingan dengan pihak manajemen yang secara langsung berperan dalam kinerja keuangan perusahaan. Adanya asimetri informasi antara pihak pemegang kepentingan dengan pihak manajemen dapat memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dapat menerapkan prinsip konservatisme untuk memitigasi risiko kemungkinan manajer melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan tersebut.

Di negara Indonesia sendiri, kasus kecurangan laporan keuangan masih kerap terjadi. Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang merugikan para pemangku kepentingan dilakukan oleh PT Garuda Indonesia pada tahun 2018, dimana PT Garuda Indonesia mencatat

kenaikan *profit* yang sangat signifikan dari kerugian yang dialaminya di periode sebelumnya. Dari kerugian yang tercatat sebesar \$213,4 juta di tahun 2017 serta penurunan laba yang signifikan sejak tahun 2015, PT Garuda Indonesia kemudian mencatat laba yang cukup mengejutkan di tahun 2018 sebesar \$809,846. Setelah diselidiki oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditemukan kecurangan dalam laporan keuangan dimana PT Garuda Indonesia ternyata mengakui piutang yang belum bisa direalisasi menjadi pendapatan (*premature revenue recognition*) (Prayoga & Purwanti, 2020). Pencatatan piutang yang belum bisa direalisasi tersebut tentunya melanggar Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK 23 tentang Pendapatan yang saat ini telah digantikan oleh PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia hanya merupakan satu dari banyak kasus lainnya. Berdasarkan hasil Survei *Fraud* Indonesia (SFI) yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia *Chapter* pada tahun 2019, sudah terjadi sebanyak 22 kasus kecurangan laporan keuangan atau sebanyak 9,2% dari total seluruh jenis kecurangan yang tercatat (ACFE Indonesia *Chapter*, 2020). Kasus-kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang cukup merugikan lainnya diantaranya dilakukan oleh PT Hanson *International* Tbk, PT Asuransi Jiwasraya, PT Kimia Farma, dan beberapa perusahaan lainnya.

Kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia ini menunjukkan fakta bahwa pelaporan keuangan masih belum terbebas sepenuhnya dari tindakan manipulasi. Kasus-kasus kecurangan tersebut mengindikasikan bahwa masih ada pelaporan keuangan di Indonesia yang tidak berintegritas. Pelaporan keuangan yang tidak berintegritas tersebut tentunya akan merugikan pihak pemangku kepentingan, serta menurunkan kepercayaan publik pada perusahaan yang bersangkutan.

Selain manipulasi laporan keuangan, masalah yang saat ini dapat dikatakan cukup relevan adalah masalah ketidakpastian bisnis (*uncertainty*)

dan kaitannya dengan kelangsungan usaha (*sustainability*). Ikatan Akuntan Indonesia (2019:107) menyatakan bahwa PSAK 1 mengharuskan perusahaan melakukan analisa mengenai kelangsungan usahanya dan laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dimana laporan keuangan harus mengungkapkan bahwa tidak adanya risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha serta perusahaan akan tetap beroperasi dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan. Pengungkapan mengenai kelangsungan usaha tersebut juga berkaitan dengan integritas laporan keuangan, karena pelaporan keuangan yang berintegritas pastinya akan patuh pada standar yang diberlakukan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha merupakan masalah yang relevan dengan kondisi saat ini, dimana perekonomian negara Indonesia sedang terdampak oleh pandemi virus *Covid-19*. Berdasarkan survei daring yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker), sebanyak 88% perusahaan mengalami kerugian selama enam bulan terakhir di tahun 2020 akibat pandemi virus *Covid-19*, dimana kerugian tersebut umumnya diakibatkan oleh penurunan penjualan (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020). Kerugian yang dialami tersebut mengindikasikan bahwa ada ancaman terhadap kelangsungan usaha perusahaan, terlebih lagi jika pandemi *Covid-19* di Indonesia belum juga menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya, indikator integritas pelaporan keuangan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah kejujuran dalam penyajian laporan keuangan dan pengungkapan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Telah diuraikan juga sebelumnya bahwa prinsip konservatisme akuntansi dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi perilaku manajer yang mencari kesempatan untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan dan untuk mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian (*uncertainty*) dalam menjalankan bisnisnya, dengan demikian prinsip konservatisme dapat

menjadi salah satu pilihan bagi perusahaan untuk dapat melaporkan keuangan yang berintegritas. Prinsip konservatisme sendiri merupakan pilihan dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga sifatnya tidak wajib untuk digunakan oleh setiap perusahaan. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) sendiri melalui *Statement of Financial Accounting Concept* No.8 tahun 2010 telah mengeluarkan konservatisme dari kerangka kerja konseptual dalam pelaporan keuangan (*Financial Accounting Standards Board* [FASB], 2010). Sifat dari prinsip konservatisme yang tidak wajib untuk diterapkan ini membuat penerapan prinsip konservatisme di negara Indonesia menjadi terpengaruh oleh berbagai faktor yang memerlukan pengujian dan penelitian lebih lanjut secara empiris.

Affianti dan Supriyati (2017) dalam penelitiannya mengkaji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada industri perbankan di Indonesia dan memberikan hasil bahwa faktor *leverage* (tingkat hutang) dan *profitability* (profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan faktor *firm size* (ukuran perusahaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada industri perbankan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dibuat untuk mereplikasi atau menerapkan kembali metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme sebagai salah satu pilihan bagi perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang berintegritas. Penelitian ini kemudian akan dilaksanakan terhadap perusahaan manufaktur di negara Indonesia. Adapun faktor-faktor yang akan dikaji pada penelitian ini adalah *financial distress* (kesulitan keuangan), *leverage* (tingkat hutang), *profitability* (profitabilitas), dan *firm size* (ukuran perusahaan). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini disusun dengan judul “**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP INTEGRITAS**

PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2017 - 2019”.

2. Identifikasi Masalah

Pelaporan keuangan yang berintegritas perlu dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara pihak pemangku kepentingan dengan pihak manajemen, sehingga pihak pemangku kepentingan dapat berpedoman pada laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dua dari indikator integritas pelaporan keuangan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kejujuran dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Prinsip konservatisme merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam rangka menyajikan pelaporan keuangan yang berintegritas. Prinsip konservatisme sendiri tidak wajib untuk diterapkan oleh seluruh perusahaan karena sifatnya yang merupakan pilihan.

Di negara Indonesia sendiri, penerapan konservatisme oleh perusahaan dipengaruhi berbagai faktor. Yuliarti dan Yanto (2017) menemukan bahwa faktor *leverage*, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme. Penelitian yang dilakukan Sugiarto dan Fachrurrozie (2018) menemukan pengaruh positif dari *financial distress* dan *leverage* terhadap penerapan prinsip konservatisme, sementara Dewi dan Suryanawa (2014) serta Geimechi dan Khodabakhshi (2015) menemukan bahwa *financial distress* dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penerapan prinsip konservatisme. Penelitian yang dilakukan oleh Pratanda dan Kusmuriyanto (2014) menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip konservatisme, namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solichah dan Fachrurrozie (2019) yang menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap penerapan prinsip konservatisme. Begitu pula dengan faktor ukuran

perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Solichah dan Fachrurrozie (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme, namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angela dan Salim (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme.

Inkonsistensi dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi tersebut merupakan permasalahan yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan dibuat sebagai replikasi dari penelitian terdahulu oleh Affianti dan Supriyati (2017) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada industri perbankan. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang akan diuji secara empiris adalah *financial distress*, *leverage*, *profitability*, dan *firm size* yang akan dilakukan pada subjek penelitian perusahaan manufaktur.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan yang perlu diperhatikan sebagai akibat dari banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme yang terbukti pada hasil-hasil penelitian terdahulu serta luasnya cakupan penelitian. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip konservatisme akuntansi yang akan diperiksakan dengan menggunakan model akrual yang dipopulerkan oleh Givoly dan Hayn (2000).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress* (kesulitan keuangan) yang diperiksakan dengan *Altman's Z-Score*, *leverage* (tingkat hutang) yang diperiksakan dengan rasio total hutang terhadap total aset (DAR), *profitability* (*profitabilitas*)

yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), dan *firm size* (ukuran perusahaan) yang diproksikan dengan logaritma dari total aset.

b) Industri Penelitian

Industri yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Industri manufaktur dipilih menjadi subyek penelitian karena merupakan salah satu industri dengan cakupan yang sangat luas di negara Indonesia.

c) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservativisme akuntansi?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservativisme akuntansi?
- c. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservativisme akuntansi?
- d. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservativisme akuntansi?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

- a. Pengaruh *financial distress* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi
- b. Pengaruh *leverage* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi
- c. Pengaruh *profitability* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi
- d. Pengaruh *firm size* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian di masa depan dan dapat dijadikan bahan kajian ilmu yang relevan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi sehingga perusahaan dapat menganalisa faktor-faktor tersebut dalam rangka menyajikan pelaporan keuangan yang berintegritas melalui penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

b. Pemangku kepentingan

Bagi para pemangku kepentingan, penelitian ini diharapkan mampu membantu pemangku kepentingan dalam menilai apakah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sudah berintegritas dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi, sehingga diharapkan pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan kepentingannya pada perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Affianti, D. & Supriyati, S. (2017). The effect of good corporate governance, firm size, leverage and profitability on accounting conservatism level in banking industry. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 191-202.
- Angela, O. & Salim, S. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1510-1519.
- Arsita, M. A. & Kristanti, F. T. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *e-Proceeding of Management*, 6(2), 3399-3410.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Integritas* (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 20 Agustus 2021, melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Manufaktur* (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 7 November 2021, melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Daryatno, A. B. & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 126-136.
- Dewi, N. K. S. L. & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: Penerbit In Media
- Geimechi, G. & Khodabakhshi, N. (2015). Factors Affecting The Level Of Accounting Conservatism In The Financial Statements Of The Listed Companies In Tehran Stock Exchange. *International Journal of Accounting Research*, 2(4), 41-46.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomterika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, K., Sakinah, S., & Pahala, I. (2020). The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms on Accounting Conservatism with Leverage as A Moderating Variable. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1-12.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 223-233.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 66-78.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kao, H. & Sie, P. (2016). Accounting Conservatism Trends and Financial Distress: Considering the Endogeneity of the C-Score. *International Journal Of Financial Research*, 7(4).
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). *Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). *Kontribusi Manufaktur Masih Tertinggi*.
- Khaliq, A., Altarturi, B. H. M., Thaker, H. M. T., Harun, M. Y., & Nahar, N. (2014). Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *International Journal of Economics, Finance and Management*, 3(3), 141-150.
- Leland, H. E. & Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371-387.
- Modul Level Dasar (CAF). (edisi I). (2019). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Noviantari, N. W. & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660.
- Padmawati, I. R. & Fachrurrozie, F. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1-11.

- Pahriyani, R. A. & Asiah, A. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 40-50.
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87-110.
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pratanda, R. & Kusmuriyanto, K. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255-263.
- Prayoga, M. H. & Purwanti, D. (2020). Case Analysis of Revenue Recognition Fraud of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2018. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 289-306.
- Priambodo, M. S. & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan-Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-10.
- Salehi, M. & Sehat, M. (2019). Debt maturity structure, institutional ownership and accounting conservatism. *Asian Journal Of Accounting Research*, 4(1), 35-51.
- Sari, W. P. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(1), 588-597.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Solichah, N. & Fachrurrozie, F. (2019). Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 151-157.

Soyemi, K. A. & Olawale, L. S. (2019). Firm Characteristics And Financial Reporting Quality. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 27(2), 445-472.

Statement of Financial Accounting Concepts No. 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information. (1980). Financial Accounting Standards Board.

Statement of Financial Accounting Concepts No. 8: Conceptual Framework for Financial Reporting. (2010). Financial Accounting Standards Board.

Sugiarto, H. V. S. & Fachrurrozie, F. (2018). The Determinant of Accounting Conservatism of Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1-9.

Survei Fraud Indonesia 2019. (2020). Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.

Susanto, B. & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(2), 142-151.

Teymouri, M. R. & Sadeghi, M. (2020). Investigating the Effect of Firm Characteristics on Accounting Conservatism and the Effect of Accounting Conservatism on Financial Governance. *Archives of Pharmacy Practice*, 11(1), 124-133.

Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.

Wiguna, R. N. & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1130-1137.

Yuliarti, D. & Yanto, H. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 173-184.

Zelmiyanti, R. (2014). Perkembangan Penerapan Prinsip Konservatisme dalam Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 5(1), 50-55.

Zhong, Y. & Li, W. (2016). Accounting Conservatism: A Literature Review. *Australian Accounting Review*, 27(2), 195-213.

www.idx.co.id

www.invesnesia.com